

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tambusai Utara dan waktu penelitian dilaksanakan 26 September sampai 5 oktober 2016

3. Subjek penelitian

Penelitian dilakukan pada SMAN 1 Tambusai utara pada tahun 2016 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X¹ yang berjumlah 34 terdiri laki-laki 12 siswa dan perempuan 22 siswa.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009 :3), PTK adalah suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadinya dalam sebuah kelas secara bersama- sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

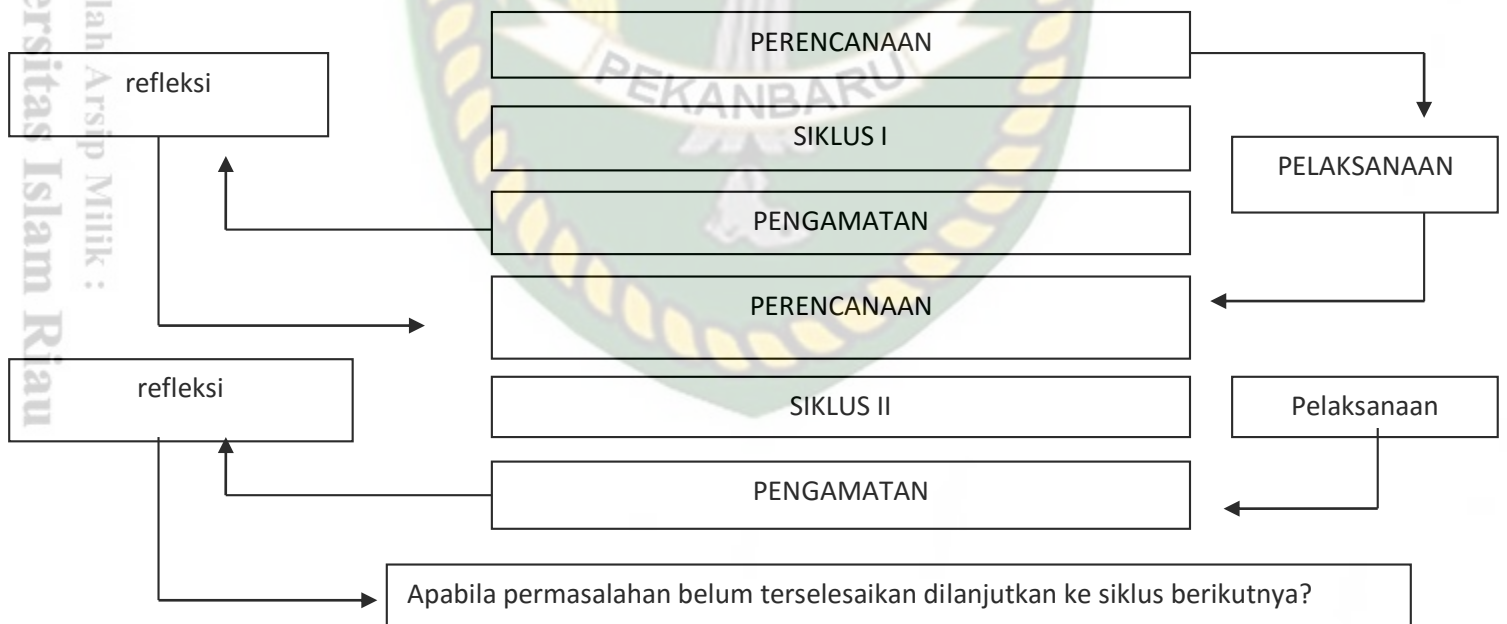
Selanjutnya arikunto (2009 : 2-3) menjelaskan ada 3 unsur atau konsep dalam PTK ini, yaitu sebagai berikut:

5. Penelitian adalah merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan terpenting bagi peneliti.

6. Tindakan adalah menunjukan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
7. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam proses pembelajaran PTK dikenal juga desain pembelajaran sebagai berikut: penelitian ini dapat mengimplementasikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah akan didapat dalam proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan yaitu rencana tindakan, observasi, dan refleksi.

GAMBAR 1 : DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Sumber : Suharsimi arikunto (2014:16)

- a) Perencanaan : dalam tahap ini penulis merancang dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b) Pelaksanaan : melaksanakan model pembelajaran berdasarkan masalah
- c) Pengamatan : pengamatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa.
- d) Refleksi : peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangan atas hasil atau dampak dari berbagai tindakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan dijadikan acuan penelitian, peneliti menggunakan teknik:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipatif. Menurut Iskandar (2009: 252) observasi partisipatif adalah penelitian dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi social dengan subjek penelitian. Dari pengertian diatas peneliti melakukan observasi partisipatif disekolah SMA

Negeri 1 tambusai utara untk mengambil data dari proses kegiatan belajar mengajar siswa yang beriteraksi dengan guru.

Pada penelitian ini, penulis mengajar secara langsung dikelas dengan menerapkan model pembelajaran. Sedangkan guru seni budaya berperan sebagai pengamatan atau observasi.

Gejala yang dicatat dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran didalam kelas dan hasil pembelajaran siswa yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber pengamatan dalam pengelolaan data.

b. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan oleh penelitian untu mengetahui hasil dari peneliutian yang dilakukan arikunto (2014 : 105) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan (psikomotorik, pengetahuan/intelegensi, kognitif), kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Tes dilakukan dengan dua cara yaitu tes tertulis dan tes pratek atau lisan dengan mempersentasikan materi yang diajarkan didepan kelas secara individu maupun kelompok. Tes tertulis yaitu berupa kuis yang diberikan tentang materi pembelajaran seni musik setelah siswa selesai mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data nama siswa, nomor, induk, nilai hasil ulangan siswa kelas X khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

d. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data dan perangkat pembelajaran guru yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi ketetapan sekolah yang didalamnya berisi standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), indikator, materi pokok dan uraian materi, kegiatan belajar, alokasi waktu serta sumber belajar.

2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP disusun sesuai dengan silabus oleh guru secara terstruktur berdasarkan :standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran yang didalamnya terdiri atas kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan penutup/akhir.

E. Teknik analisis data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta tentang ketuntasan hasil belajar seni music.

a. Analisis data aktivitas guru dan siswa

analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 1: KATEGORI AKTIVITAS GURU DAN SISWA

SKALA PENILAIAN	KATEGORI
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

b. Analisis ketercapaian KKM

Analisis data ketercapaian KKM seni budaya kesenian siswa merupakan analisis data hasil pada materi seni musik. Sebagai tolaak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa, penulis melihat tes awal sebagai perbandingan nilai. Kemudian pada siklus I dan siklus II penulis menggunakan model pembelajaran. Menurut SRI (2009:5) untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

c. Ketuntasan individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal siswa

Tabel 2 : KATEGORI KETUNTASAN INDIVIDU

% INTERVAL	KATEGORI
94 – 100	Sangat baik
87 – 93	Baik
80 – 86	Cukup
73 – 79	Kurang
0 – 72	Sangat kurang

Sumber : disesuaikan KKM mata pelajaran Seni Budaya Kesenian

d. Daya serap klasikal

Untuk menentukan ketuntasan daya serap klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DS = \frac{NS}{S.N1} \times 100$$

Keterangan:

DS = daya serap

Ns = jumlah nilai seluruh siswa

S = Jumlah siswa

N1 = Jumlah skor ideal

e. Keberhasilan tindakan

Agar keberhasilan tindakan dapat tercapai dengan baik, berikut hal-hal yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Indikator keberhasilan guru

- Ketepatan pemilihan model pembelajaran
- Ketepatan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran
- Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia

2. Indikator keberhasilan siswa

Dalam hal ini untuk mencapai berhasil atau tidaknya siswa menguasai materi pelajaran seni budaya kesenian (seni music modern)